

PENERAPAN *TALKING STICK* BERBANTU MEDIA DAKON TERHADAP HASIL BELAJAR TEMA 6 KELAS 1 SD MANGUNHARJO SEMARANG

Ratna Ade Widyawati, Endah Rita dan Asep Ardiyanto

Prodi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

Surel: rattnaw27@gmail.com

Abstract: Application of Dakon Media-Based Talking Stick Model to 6th Grade 1 Learning Outcomes at SD Mangunharjo Semarang. This type of research is a quantitative study with pretest design posttest Control Group Design. The population in this study were all 1st grade students of SD Mangunharjo Semarang in the academic year 2017/2018. The research sample was class 1 as a class using the dakon media-assisted Talking Stick model. The value of classical learning completeness obtained 49.33%. After using the Talking Stick model assisted by dakon media it increased to 70.33%. Based on the t test, it is known that $t_{count} > t_{table}$ ($4.415 > 2.045$). So based on the results obtained it is stated that H_0 is rejected and H_1 is accepted, means the Dakon Media-Helping Talking Stick Model of Learning Outcomes of Class 1 Students of SD Mangunharjo can improve student learning outcomes.

Keywords: Implemetation, Model *Talking Stick*, *Dakon*.

Abstrak: Penerapan Model *Talking Stick* Berbantu Media Dakon terhadap Hasil Belajar Tema 6 Kelas 1 SD Mangunharjo Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Desain Pretest posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 1 SD Mangunharjo Semarang tahun ajaran 2017/2018. Sampel penelitian yaitu kelas 1 sebagai kelas menggunakan model *Talking Stick* berbantu media dakon. Nilai ketuntasan belajar klasikal memperoleh 49,33%. Setelah menggunakan model *Talking Stick* berbantu media dakon meningkat menjadi 70,33%. Berdasarkan uji t diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,415 > 2,045$). Jadi berdasarkan hasil yang didapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti Model *Talking Stick* Berbantu Media Dakon terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD Mangunharjo dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Penerapan, Model *Talking Stick*, *Dakon*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah unsur terpenting dalam mewujudkan kemajuan suatu bangsa. Karena, maju mundurnya suatu bangsa pada masa kini atau masa mendatang akan sangat ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan yang bermutu merupakan hal yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Meningkatkan mutu pendidikan merupakan cara untuk menjadikan pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik dan berkualitas. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membantu masyarakat

dalam mengembangkan potensi diri sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Hal ini menuntut pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Hasil observasi menunjukkan bahwa di SD Mangunharjo ditemukan permasalahan yang pertama, hasil belajar kelas 1 dalam Tema 6 “Lingkungan, Bersih, Sehat dan Asri subtema 1 masih belum mencapai KKM

yaitu 68 di mata pelajaran Matematika, PPKn dan Bahasa Indonesia. Dalam satu kelas yang terdiri atas 39 siswa, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Siswa menganggap Tema 6 “Lingkungan, Bersih, Sehat dan Asri subtema 1 lingkungan rumahku Siswa Kelas 1 sulit, sehingga siswa kurang tertarik dengan pembelajaran. Permasalahan kedua guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kurang menarik perhatian siswa dan membuat siswa menjadi bosan. Ketika siswa bosan, siswa cenderung akan ramai dikelas. Untuk itu, seorang guru harus kreatif dan memiliki variasi dalam mengajar agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Media dakon merupakan salah satu permainan tradisional yang dimainkan anak-anak, Permainan tradisional merupakan permainan yang dimainkan oleh anak-anak dan sudah ada sejak lama di Indonesia, namun karena kemajuan teknologi yang sangat pesat, anak-anak cenderung memilih bermain *handphone* dibanding dengan permainan tradisional. Dalam permainan tradisional terdapat beberapa nilai diantaranya adalah nilai kerja sama, tolong menolong, disiplin, demokratis, tanggung jawab, mengakui kekalahan dan tidak sombong ketika menang. Media tersebut digunakan sebagai alat bantu siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Dengan menggunakan media dakon diharapkan siswa tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kelas 1 akan menyenangkan karena proses pembelajarannya menggunakan model *Talking Stick* dan media dakon.

Berdasarkan ulasan latar belakang dan kajian teori tersebut peneliti mengkaji dengan penelitian kuantitatif dengan judul “Penggunaan model model *Talking Stick* Berbantu Media Dakon Terhadap Hasil Belajar Tema 6 Lingkungan, Bersih, Sehat dan Asri Kelas 1 SD Mangunharjo Semarang”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu eksperimen. Sugiyono (2015: 107) Dengan demikian penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siswa kelas 1 diberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diberikan soal *posttest* dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Teknik Pengumpulan menggunakan tes. Instrumen tes yang digunakan sudah melewati uji coba perangkat tes yang berupa uji validitas, reabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis data saat penelitian berupa uji normalitas awal, uji normalitas akhir, uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Uji t*.

PEMBAHASAN

Data awal yang diperoleh melalui *pretest* kelas 1 nilai terendah dapat diketahui sebesar 20 dan nilai tertinggi dapat diketahui sebesar 90 dengan rata-rata 49. Dari data tersebut dilakukan uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas awal. Uji normalitas awal (*pretest*) digunakan untuk mengetahui

data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak normal sebelum diberi perlakuan. Hal ini untuk menemukan uji statistik selanjutnya. Rumus yang digunakan adalah uji *liliefors* dengan ketentuan bahwa kelompok berdistribusi normal jika memenuhi kriteria $L_0 < L_{tabel}$ yang diukur pada taraf signifikan 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima. Artinya varian sama = kedua kelompok homogen Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut.

Tabel. Uji Normalitas Awal (Pretest)

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Pretest	0,115	0,161	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan data dari nilai *pre-test* diperoleh $L_0 = 0,115$ dengan $n = 30$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,161$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,115 < 0,161$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Berdasarkan nilai yang didapat dilakukan lagi uji persyaratan yaitu uji normalitas akhir. Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut.

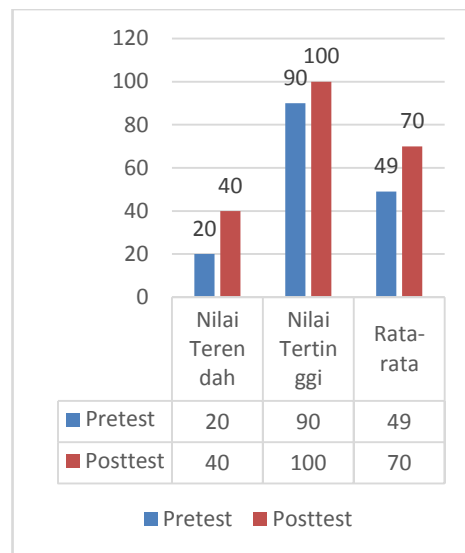
Tabel. Uji Normalitas Akhir (Posttest)

Nilai	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Posttest	0,096	0,161	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan data dari nilai *post-test* diperoleh $L_0 = 0,096$ dengan $n = 30$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dari daftar nilai kritis L didapat $L_{tabel} = 0,161$. Karena $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,096 < 0,161$, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan model

pembelajaran *Talking Stick* maka terkumpul berbagai data seperti rata-rata nilai hasil belajar. Pada rata-rata nilai hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*) diperoleh 49,33% dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) diperoleh rata-rata 70,33%. Hal tersebut diperkuat dengan hasil perhitungan uji-t hasil belajar siswa diperoleh $t_{hitung} (4,415) > t_{tabel} (2,042)$ maka uji-t hasil belajar siswa ada perubahan yang signifikan. Nilai *pretest* dan *posttest* dan rata-rata dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar. Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah

Dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dari analisis hasil belajar siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini juga membuktikan bahwa ada perubahan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan pada pembelajaran siswa. Pembahasan diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* berpengaruh terhadap hasil belajar.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* juga diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh pembelajaran *Talking*

Stick juga sudah terbukti meningkatkan hasil belajar berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Kristarini, Suarjana & Arini, (2017: 9) pada mata pelajaran IPS & Retnowati & Afandi, (2016: 27) pada mata pelajaran PKn kelas V.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* dapat berpengaruh meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga menghasilkan data yang signifikan dilihat dari hasil *posttest* yang sudah mencapai KKM. Dengan demikian tujuan penelitian telah tercapai yaitu peneliti membuktikan bahwa model pembelajaran *Talking Stick* pengaruh terhadap hasil belajar Berbantu Media Dakota Terhadap Hasil Belajar Tema 6 Lingkungan, Bersih, Sehat dan Asri Kelas 1 SD Mangunharjo Semarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, analisis data penelitian, dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa “Terdapat Peningkatan dengan Model *Talking Stick* Menggunakan media Dakon Tema 6 “Lingkungan, Bersih, Sehat dan Asri subtema 1 lingkungan rumahku pembelajaran 3 Siswa Kelas 1 SD Mangunharjo dengan rincian hasil sebagai berikut:

Setelah dilakukan uji t dengan analisis hasil belajar siswa Tema 6 “Lingkungan, Bersih, Sehat dan Asri subtema 1 lingkungan rumahku pembelajaran 3 Siswa Kelas 1 SD Mangunharjo pada aspek kognitif diperoleh nilai rata-rata kelas untuk *pretest* sebesar 49,33 dan *posttest* sebesar 70,33 dengan $n=30$ jadi $db= N-1$ yang diperoleh $t_{hitung} = 4,415$ dengan taraf signifikan 5% didapat nilai $t_{tabel} = 1.671$ Karena $t_{hitung}(4,415) > t_{tabel}(1,671)$.

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada Tema 6 “Lingkungan, Bersih, Sehat dan Asri subtema 1 lingkungan rumahku pembelajaran 3 Siswa Kelas 1 SD Mangunharjo.

Agar proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang maksimal maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

Guru perlu meningkatkan pembelajaran siswa dengan memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan guru juga perlu mendekati diri dengan siswa supaya terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa.

Tema 6 “Lingkungan, Bersih, Sehat dan Asri subtema 1 lingkungan rumahku pembelajaran 3 Siswa Kelas 1 SD Mangunharjo menggunakan model *Talking Stick* ini dapat dikolaborasi dengan media lainnya sesuai dengan situasi, kondisi sekolah, dan sesuai kebutuhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kurniawan & Pairun. 2015. *Penerapan Strategi Belajar Diskusi Kelompok Kecil/Buuz Group Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Pendidikan Dasar Otomotif Mata Diklat Alat Ukur Di Kelas 10 Tkr D Smk N 1 Sedayu Tahun 2014/2015*. Jurnal Taman Vokasi Volume 3 No 2. (diakses Desember 2014).

- Mahendra, Dkk. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Ati (Aptitude Treatment Interaction) Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Ipa*. Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1). Formatif 3(2): 78-96 ISSN: 2088-351X.
- Matondang. 2009. *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Jurnal tabularasa pps unimed Vol.6 No.1. (diakses Juni 2009).
- Meimulyani & Caryoto. 2013. *Media Pembelajaran Adaptif*. Jakarta: Luxima.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sri & Nina. 2013. *Metode Talking Stick Dengan Media Audio Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Stenografi*. jurnal pendidikan ekonomi dinamika pendidika Vol. VIII, No. 2, D Hal.85 – 91. (diakses Desember 2013).
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. *Hasil Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Interaksi Tes Formatif Uraian Dan Kecerdasan Emosional*. Jurnal Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Willis, Ratna Dahar. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.